

RINGKASAN

IRFAN FARIS RUDIANA, Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, “**Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Pengungkapan CSR Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia**”, Pembimbing I : Prof Drs. Bambang Agus Pramuka, MA, Ph.D, Ak, Pembimbing II : Dr. Abdul Aziz Ahmad, S.E., M.Si.

Rasio Kesehatan Bank adalah rasio – rasio keuangan yang merupakan indikator tingkat kesehatan suatu bank yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham, yang diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Rasio – rasio keuangan ini hendaknya menjadi suatu upaya bagi lembaga keuangan syariah untuk menetapkan suatu tujuan yang tidak hanya berorientasi pada *profit*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh indikator rasio kesehatan bank terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Populasi penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 6 bank syariah pada kedua negara selama 5 tahun yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO dan FDR dengan dimoderasi CSR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel CAR dan FDR dengan dimoderasi CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Implikasi dari penelitian ini adalah bank syariah harus memiliki tujuan yang benar-benar harus dicapai selain *profit* yaitu tingkat kesehatan yang baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi bank syariah untuk memiliki tujuan yang sesungguhnya yang harus dicapai. Dengan demikian, perlu adanya suatu tujuan bagi bank syariah untuk menerapkan suatu kerangka konseptual yang mengacu pada kesehatan bank syariah,. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi perbankan syariah untuk lebih memperhatikan kesehatan bank karena bisa mempengaruhi pada profitabilitas bank syariah.

Kata kunci: CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA

SUMMARY

IRFAN FARIS RUDIANA, *Master of Accounting, Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University, "Influence of Bank Health Ratio To Profitability Moderated CSR Disclosure On Sharia Banking In Indonesia And Malaysia"*, Adviser I: Prof Drs. Bambang Agus Pramuka, MA, Ph.D, Ak, Adviser II: Dr. Wita Ramadhanti, SE, MSA, Ak.

Bank Health Ratios are financial ratios which are indicators of the health of a bank that can affect stock returns, including Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Costs per Operating Income (BOPO), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposite Ratio (FDR) These financial ratios should be an effort for sharia financial institutions to set a goal that is not just profit-oriented. The objective of this research is to find out the influence of bank health ratio indicator to profitability at sharia commercial bank in Indonesia and Malaysia. Dependent variable used in this research is Return On Asset (ROA). While the independent variables in this study include Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Costs per Operating Income (BOPO), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposite Ratio (FDR) Research population is sharia commercial banks in Indonesia and Malaysia. Using purposive sampling technique, there were 6 syariah banks in both countries for 5 years which became the object of this research.

The results showed that BOPO and FDR variables with moderated CSR have an effect on ROA. While for CAR and FDR variables with moderated CSR has no effect on ROA. The implication of this research is sharia bank must have goal which really must be achieved beside profit that is good health level. Therefore, it is necessary for sharia banks to have a real goal to be achieved. Thus, it is necessary for a purpose for Islamic banks to apply a conceptual framework that refers to the health of Islamic banks. In addition, this research can be a benchmark for sharia banking to pay more attention to bank health because it can affect the profitability of sharia banks.

Keywords: CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA